

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

o Sebagai pokok-pokok hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai penerapan metode pembelajaran sinektik dalam mengapresiasi drama untuk mengembangkan kreativitas berpikir dan meningkatkan hasil belajar siswa (Studi pada Siswa Kelas III IPA Catur Wulan I Sekolah Menengah Umum Negeri Tomo Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2000/2001) selanjutnya dapat diambil beberapa simpulan berdasarkan rumusan dan tujuan penulisan sebagai berikut :

(1) Langkah-langkah yang diupayakan guru dalam mengembangkan kreativitas berpikir siswa melalui pembacaan cerpen yang selanjutnya dibuat dalam bentuk naskah drama untuk kemudian diapresiasi secara baik dengan menggunakan metode sinektik dinilai cukup berhasil. Dengan diawali oleh teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara dengan guru pada saat orientasi dan eksplorasi yang selanjutnya dipadukan dengan kegiatan observasi di dalam kelas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa yang melalui penggunaan metode ceramah selanjutnya menggunakan metode sinektik dapat berjalan dengan lancar, baik dan berhasil. Beberapa hal yang menunjukkan kelancaran, kebaikan dan keberhasilan tersebut antara lain :

- a. Kerelevansian bahan pembelajaran dengan tujuan instruksional.
- b. Kesesuaian penyajian bahan dengan tingkat kesukaran siswa.
- c. Kesesuaian pemilihan bahan dengan kebutuhan siswa.

- d. Ketepatan metode penyajian bahan pembelajaran.
 - e. Merumuskan kegiatan belajar mengajar.
 - f. Ketepatan teknik evaluasi yang dilaksanakan.
 - g. Ketepatan waktu dan keluasan bahan pembelajaran.
 - h. Batasan pembelajaran apresiasi sastra yang diberikan di kelas III SMU.
 - i. Usaha yang dilakukan guru untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam mengapresiasi drama.
 - j. Kesan umum guru terhadap sikap apresiasi siswa kelas III SMU.
 - k. Hambatan-hambatan yang ditemui serta upaya pemecahannya.
 - l. Proses evaluasi yang dilakukan guru.
- (2) Berdasarkan observasi, wawancara dan evaluasi baik mengenai penyusunan naskah drama dan pementasannya maupun postes dapat disimpulkan bahwa kemampuan dan kreativitas berpikir siswa sangat baik. Hal tersebut dapat diamati dari hal-hal sebagai berikut :
- a. Reaksi siswa terhadap masalah yang disajikan sangat responsif dan antusias, mengingat masalah tersebut sangat menantang dan membutuhkan keberanian untuk berimprovisasi.
 - b. Sikap apresiasi siswa terhadap pokok bahasan cukup tinggi, terbukti dengan dapat mengikunya setiap pokok bahasan yang ada.
 - c. Tingkat partisipasi siswa secara keseluruhan dalam PBM sangat baik dengan ditunjukkan oleh kreativitas dinamis siswa sejak awal sampai dengan akhir pembelajaran.

- d. Hasil analisis cerpen, menunjukkan bahwa cerpen yang disajikan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa untuk menggunakan metode sinektik.
 - e. Hasil analisis sampel naskah drama yang dibuat siswa dapat dinilai cukup kreatif untuk berpikir dalam menuangkan ide dan gagasan suatu naskah drama dengan hanya sedikit ditemukan kesalahan.
 - f. Analisis keseluruhan naskah drama yang dibuat menunjukkan para siswa telah mampu membuat naskah drama dari cerpen yang ada sesuai dengan persyaratan yang terkandung di dalamnya.
 - g. Pementasan drama oleh siswa dalam KBM di kelas dinilai cukup berhasil yang menunjukkan kreativitas berpikir untuk mengimprovisasi naskah drama sangat baik.
 - h. Peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode sinektik dalam mengapresiasi sastra dinilai cukup berhasil dengan rata-rata nilainya 7,9.
- (3) Secara keseluruhan penggunaan metode sinektik yang dilakukan guru bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi pembelajaran dari awal sampai akhir memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa baik dalam penyusunan naskah drama dan pementasannya maupun evaluasi berupa postes yang diberikan. Dengan demikian menunjukkan bahwa kreativitas berpikir dan kemampuan apresiasi drama berupa pementasan naskah serta daya ingat dapat dinilai sangat baik.
- (4) Penyempurnaan metode sinektik selain dengan penggabungan metode lainnya dalam PBM juga dapat dilakukan melalui : peningkatan pengetahuan dan

pemahaman guru mengenai metode sinektik, keseimbangan kreativitas guru dan siswa, persiapan siswa yang lebih baik, bahan, cakupan dan waktu yang lebih sesuai serta indikator keberhasilan yang lebih jelas.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh dihubungkan dengan subjek tunggal penelitian, yaitu guru SMU Negeri Tomo Sumedang, maka rekomendasi sederhana yang dapat penulis berikan kepada guru tersebut adalah sebagai berikut :

- (1) Pada awal proses pembelajaran masih terdapatnya siswa yang bersifat pasif dalam merespon materi pembelajaran dari guru yang hendak menerapkan metode sinektik. Oleh karena itu guru lebih harus berusaha meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan metode sinektik dalam proses pembelajaran apresiasi sastra;
- (2) Tingkat kreativitas berpikir siswa dalam mementaskan drama secara keseluruhan belum berkembang secara baik, dengan demikian diharapkan guru lebih responsif pada awal proses pembelajaran, selanjutnya membiarkan siswa untuk berpikir kreatif dalam menyusun naskah drama dan mementaskannya yang pada akhirnya diikuti oleh kegiatan evaluatif dari guru;
- (3) Masih terdapatnya siswa yang kurang memahami esensi cerpen secara keseluruhan. Oleh karena itu sebaiknya guru menyediakan bahan atau sumber pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan atau materi;

- (4) Ukuran keberhasilan hasil belajar siswa masih bervariasi, dengan demikian guru seharusnya menetapkan indikator-indikator sebagai ukuran peningkatan hasil belajar siswa; dan
- (5) Satu metode pembelajaran tentunya memiliki kebaikan dan kelemahan. Kebaikan menunjukkan jika hasil belajar siswa meningkat, tetapi kelemahan jika hasil belajar siswa kurang meningkat. Oleh karena itu, agar lebih berhasil hendaknya guru melakukan evaluasi secara keseluruhan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukannya, misalnya identifikasi terhadap kelemahan penggunaan metode sinektik atas dasar hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda-beda.

Rekomendasi tersebut diberikan bukan semata-mata menunjukkan bahwa penulis lebih mengetahui dan paham terhadap penggunaan metode pembelajaran sinektik, namun sebagai salah satu wujud kepedulian penulis terhadap keberhasilan pembelajaran sastra di sekolah, sehingga dengan rekomendasi ini diharapkan guru lebih optimal dalam menggunakan metode sinektik dalam proses pembelajaran apresiasi sastra khususnya cerpen dan drama di Sekolah Menengah Umum Negeri Tomo Sumedang.

5.3 Implikasi

Tujuan pembelajaran apresiasi sastra untuk setiap jenjang pendidikan berdasarkan Kurikulum 1994 yaitu agar siswa mampu menikmati, menghayati, memahami dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan berbahasa.



Bertitik tolak dari tujuan kurikulum tersebut selanjutnya untuk tingkat Sekolah Menengah Umum diberikan pula pembelajaran apresiasi sastra.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan tidak terlepas dari peranan guru untuk mewujudkannya, sehingga pada akhirnya siswa mampu mewujudkan tujuan tersebut. Guru dalam proses pembelajaran dapat berperan sebagai demonstrator, pengelolaan kelas, mediator atau fasilitator dan evaluator. Dalam peranan-peranan tersebut selanjutnya jelas guru harus mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih berhasil yang salah satunya melalui penggunaan metode pembelajaran.

Pengetahuan dan pemahaman guru akan penggunaan metode pembelajaran merupakan langkah awal guru dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Terkadang seorang guru tidak mengetahui metode apa yang tepat untuk menyampaikan materi yang telah ditetapkan kurikulum, sehingga tidak heran jika hasil yang dicapainya kurang memuaskan. Demikian pula bagi guru yang menerapkan semua metode pembelajaran jelas dirasakan kurang efektif. Oleh karena itu sebenarnya untuk lebih berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran langkah awal bagi guru adalah pengetahuan dan pemahaman metode pembelajaran dihubungkan dengan materi yang akan disampaikan.

Salah satu metode pembelajaran yang cocok ditetapkan untuk menyajikan materi yang berhubungan dengan apresiasi sastra, terutama dalam membuat naskah drama berdasarkan cerpen yang tersedia sebagai pelengkap dari metode ceramah adalah metode sinektik. Penerapan metode ini dalam proses pembelajaran apresiasi sastra memberikan dampak yang positif terhadap

peningkatan kreativitas berpikir siswa terutama pada saat siswa menyusun naskah drama dan mementaskannya yang pada akhirnya siswa lebih mampu mengapresiasi sendiri mengenai suatu karya sastra. Keberhasilan penggunaan metode sinektik sangat ditentukan oleh guru dan siswa yang kreatif, bahan pelajaran yang memadai serta materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan (baik waktu maupun cakupannya). Oleh karena itu implikasi yang dapat diterima dengan menggunakan metode ini adalah penggunaanlah metode sinektik sebagai upaya untuk mewujudkan keberhasilan belajar siswa dan menumbuhkembangkan daya kreativitas yang tinggi sesuai dengan materi yang ada, waktu dan karakteristik dari siswa itu sendiri.

